

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Meningkatnya persaingan di dunia perbankan membuat setiap bank berusaha untuk dapat menarik simpati masyarakat. Sebagai perantara keuangan masyarakat, bank harus dapat memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik masyarakat penyimpan, masyarakat penerima kredit, maupun masyarakat yang menginginkan jasa-jasa bank dalam melancarkan lalu lintas pembayaran uang serta masyarakat yang menaruh kepercayaan pada bank sebagai mitra dalam berbagai kegiatan seperti antara lain *safety box* dan *inkaso*. Kunci kesuksesan manajemen bank dapat dilihat dari bagaimana bank melayani dengan sebaik-baiknya mereka yang kelebihan uang dan menyimpan uangnya dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit.

Dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur, bank dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang cukup kompleks antara lain: kepada siapa kredit harus diberikan, untuk tujuan apa kredit diberikan (obyek kredit), apakah calon debitur akan membayar bunga, hutang pokok dan kewajiban lainnya, berapa jumlah plafon/ limit kredit yang layak untuk diberikan apakah kredit diberikan cukup aman dengan resiko yang kecil dan sebagainya (Teguh PM, 1989)

Disamping permasalahan umum yang harus dipecahkan dalam pemberian kredit, pihak bank juga dihadapkan dengan permasalahan yang sifatnya khusus yang menyangkut kegiatan usaha calon debitur secara spesifik pemberian kredit kepada calon debitur mempunyai sifat yang khusus, yang berbeda secara material antara satu nasabah dengan nasabah lain sehingga diperlukan adanya pendekatan dan penanganan secara berbeda dan memperhatikan ciri-ciri khusus usahanya.

Beberapa alat analisis yang digunakan dalam analisis kredit diantaranya yaitu analisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio adalah angka perbandingan antara komponen-komponen neraca dengan neraca, komponen neraca dengan rugi laba dan perbandingan antara sesama komponen rugi laba yang diukur dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik/ tidak (Sofyan. S, 2002).

Analisis rasio laporan keuangan antara lain meliputi : Pertama, Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *working capital to total assets ratio*. Kedua, Rasio solvabilitas untuk pengukuran peran dan pengaruh modal ekstern yang meliputi, *total debt to equity ratio*, *total debt to total assets ratio* dan *long term debt to equity ratio*. Ketiga Rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang meliputi *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*. Keempat Rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan dana yang tertanam dalam aktiva yang meliputi rasio-rasio *total*



*assets turnover, inventory turnover, average day's inventory*. (Bambang R, 1999).

PD. BPR. BANK PASAR sebagai pihak bank pemberi kredit juga tidak luput dari permasalahan pemberian keputusan kredit kepada nasabahnya. Untuk menilai kelayakan nasabah yang mengajukan permohonan kredit, PD. BPR. BANK PASAR menggunakan analisis rasio. Untuk itu maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pada PD. BPR. BANK PASAR”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan dalam pemberian kredit yang diajukan pada PD. BPR. BANK PASAR?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan dalam pemberian kredit yang diajukan pada PD. BPR BANK PASAR

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut:

- a. Secara umum mengetahui apakah penggunaan analisa laporan keuangan merupakan salah satu usaha yang tepat bagi pihak bank untuk dasar pengambilan keputusan kredit bagi nasabahnya.
- b. Secara khusus merupakan masukan dalam mempertimbangkan kebijakan yang akan ditetapkan perusahaan, khususnya yang menyangkut pengambilan kredit.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantar kepada permasalahan yang dibahas adalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



## Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini secara garis besar memberikan gambaran tentang teori-teori yang berkaitan dengan teori tentang analisa rasio dan teori-teori lain yang mendukung penelitian ini, hipotesis dan kerangka pemikiran.

## Bab III Metoda Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis.

## Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian berdasarkan hasil penelitian.